

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C KAMPUNG KERAMAT DI KOTA PANGKALPINANG

**DEYAN ALDO
NUGRAHA**
Taruna Program Studi
Diploma III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No. 89
Bekasi 17520
Tlp: (021)78504905
Deyanaldo26@gmail.com

**Ir.
TONNY.C.M.KORA
H, M.Si**
Dosen Politeknik
Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.
89 Bekasi 17520
Tlp: (021)8254640
Fax: (021) 82608997

**Ir. BAMBANG
DRAJAT, MM**
Dosen Politeknik
Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No. 89
Bekasi 17520
Tlp: (021)8254640
Fax: (021) 82608997

Abstrack

The terminal is one of the transportation nodes that is one of the origins and destinations for daily trips. The terminal is a place to get on and or get off passengers who are traveling. Therefore, terminal facilities must be able to function properly to provide maximum service to the community in order to create a sense of security, safety and comfort that makes the terminal more effective and efficient in its operations.

The sacred village terminal is one of the type c terminals located in Pangkalpinang City, Bangka Belitung. Kampung Keramat Terminal serves 2 urban transportation routes totaling 72 fleets. The average visitor to kampung keramat terminal per day is 185 people with various origins and travel destination. The facilities available at the kampung keramat terminal when viewed based on PM 40 of 2015 concerning Service Standards for the Implementation of Road Transport Passenger Terminals are only 38% of the entire distribution of facilities in the PM. When viewed based on PM 24 of 2021 concerning the Implementation of Road Transport Passenger Terminals, the facilities available at the kampung keramat terminal are only 33% of all facilities in the PM. there are conflict points in circulation in the terminal, both conflicts between public transportation and public transportation, public transportation with private vehicles, public transportation with pedestrians, and private vehicles with pedestrians. Therefore, it is necessary to optimize the implementation of the keramat village terminal as an improvement so that the services of the sacred village terminal can be maximized.

After calculating the area of terminal facilities with the availability of land, facilities that can be added and or repaired in the form of terminal entrance gate facilities, passenger

waiting room facilities, pedestrian facilities, private vehicle parking facilities, toilet facilities, prayer room facilities, terminal management offices and the levy collection post. The circulation of the proposed terminal can also reduce the existing points of conflict..

Keywords: *Optimization, Passenger Terminal, Facilities, Circulation*

ABSTRAK

Terminal adalah salah satu simpul transportasi yang merupakan salah satu asal dan tujuan untuk perjalanan sehari-hari. Terminal adalah tempat untuk naik dan atau turun dari penumpang yang sedang bepergian. Oleh karena itu, fasilitas terminal harus dapat berfungsi dengan baik untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat agar tercipta rasa aman, aman dan nyaman yang membuat terminal lebih efektif dan efisien dalam operasionalnya..

Terminal keramat desa merupakan salah satu terminal tipe c yang terletak di Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung. Terminal Kampung Keramat melayani 2 rute transportasi perkotaan dengan total 72 armada. Rata-rata pengunjung terminal kampung keramat per hari adalah 185 orang dengan berbagai asal dan tujuan wisata. . Rata-rata pengunjung terminal kampung keramat per hari adalah 185 orang dengan berbagai asal dan tujuan wisata. Fasilitas yang tersedia di terminal kampung keramat jika dilihat berdasarkan PM 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pelaksanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan hanya 38% dari seluruh sebaran fasilitas yang ada di PM. Saat dilihat berdasarkan pada PM 24 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Angkutan Jalan Terminal Penumpang, fasilitas yang tersedia di terminal kampung keramat hanya 33% dari seluruh fasilitas di PM. terdapat titik konflik yang beredar di terminal, baik konflik antara angkutan umum maupun angkutan umum, angkutan umum dengan kendaraan pribadi, transportasi umum dengan pejalan kaki, dan kendaraan pribadi dengan pejalan kaki , dan kendaraan pribadi dengan pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu optimalisasi pelaksanaan terminal keramat desa sebagai perbaikan agar pelayanan terminal desa keramat dapat dimaksimalkan.

Setelah menghitung luas fasilitas terminal dengan ketersediaan lahan, fasilitas yang dapat ditambahkan dan atau diperbaiki berupa fasilitas gerbang masuk terminal, fasilitas ruang tunggu penumpang, fasilitas pejalan kaki, fasilitas parkir kendaraan pribadi, fasilitas toilet, fasilitas mushola, kantor pengelola terminal dan pos pengumpul retribusi. Sirkulasi terminal yang diusulkan juga dapat mengurangi titik-titik konflik yang ada.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Terminal penumpang, Fasilitas, Sirkulasi*

PENDAHULUAN

Tingginya kepemilikan kendaraan pribadi di Kota Pangkalpinang yang berujung dengan kurangnya penggunaan kendaraan umum pada masyarakat. Hal tersebut dipengaruhi karena pelayanan angkutan umum, kinerja angkutan umum, dan fasilitas pendukung angkutan umum yang kurang memadai. Selain dari segi pelayanan, fasilitas pendukung angkutan umum harus diperhatikan. Salah satu adalah terminal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib memiliki fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Sedangkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib menyediakan dan melaksanakan pengoperasian dengan memberikan pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan. kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan. Pelayanan kemudahan/keterjangkauan, dan pelayanan kesetaraan.

Terminal Kampung Keramat memiliki beberapa permasalahan seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas 38% dan ketidaktersediaan fasilitas 62% berdasarkan PM 40 Tahun 2015. Sedangkan apabila kondisi terminal kampung keramat dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, ketersediaan fasilitas di Terminal Kampung keramat sebesar 33%, fasilitas yang tidak tersedia 67% untuk memenuhi standar SPM Terminal. Sirkulasi di terminal Kampung Keramat juga tidak teratur sehingga angkutan yang baru datang dan yang akan berangkat tidak

teratur. Untuk itu perlu dilakukannya “**Optimalisasi Terminal**” pada terminal Kampung keramat sebagai perbaikan kualitas terminal sehingga dapat memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Angkutan Jalan serta dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada penumpang.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana menata fasilitas utama dan penunjang yang belum ada di terminal Kampung Keramat, untuk PM 24 tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015?
2. Bagaimana Pengaturan Sirkulasi kendaraan dan orang di Terminal Kampung Keramat?
3. Bagaimana Rancangan desain layout tata letak terminal terkait optimalisasi Terminal Tipe C Kampung Keramat di Kota Pangkalpinang?

Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan analisis optimalisasi terminal kampung keramat di kota pangkalpinang sesuai dengan PM yang bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada penumpang pada saat berada di terminal.

Tujuan

1. Mengevaluasi ketersediaan dan tata letak fasilitas terminal sesuai dengan kondisi eksisting yang ada dan membandingkannya dengan standar pelayanan minimum terminal yang berlaku.
2. Mengusulkan perbaikan fasilitas dan pengaturan sirkulasi kendaraan dan orang di dalam terminal Kampung Keramat.
3. Merekomendasikan rancangan desain layout tata letak terminal terkait optimalisasi Terminal Tipe C Kampung Keramat di Kota Pangkalpinang.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Untuk melakukan analisis penelitian, maka perlu dibuat konsep alur penelitian agar dalam melakukan penelitian secara terarah dan berurutan. Berikut adalah penggambaran tahap penelitian mulai tahap input data, pengolahan data dan output :

1. Pengumpulan data (Input)

Dalam tahap ini melakukan dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dan digunakan untuk kebutuhan data dalam melakukan penelitian. Data yang digunakan berupa data primer (data survey/lapangan) dan data sekunder (data dari instansi terkait). Data primer adalah data survey lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang berupa survey inventarisasi terminal dan

survey wawancara penumpang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait mengenai kondisi wilayah studi dan fakta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder berupa lay out terminal dan data trayek angkutan umum yang dilayani terminal Kampung Keramat.

2. Pengolahan data (Proses)

Dalam tahap ini melakukan pengolahan pada data primer dan sekunder dari data yang telah diperoleh untuk melakukan evaluasi kinerja terminal, melakukan perbandingan dengan standar-standar dan dasar hukum terminal dari pemerintah yang berlaku dan melakukan pengolahan data guna mengukur kebutuhan fasilitas serta penerapan sirkulasi yang dapat menunjang pelayanan secara maksimal yang dapat diberikan terminal berdasarkan kondisi lapangan yang ada.

3. Usulan dan saran untuk pengoptimalan terminal (Output)

Dalam tahap ini memberikan usulan dan saran kepada regulator terminal atau pemerintah daerah yang terkait mengenai pengoptimalan terminal dari segi pengadaan dan perbaikan pada fasilitas terminal serta sirkulasi angkutan umum, kendaraan pribadi dan orang berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan supaya terminal dapat memberikan pelayanan secara maksimal, efektif dan efisien serta nyaman dan aman bagi masyarakat.

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

1. Jumlah Angkutan Di Terminal Kampung Keramat Perhari

No	Trayek	Jumlah Armada	RIT	Jumlah Armada / Trayek	Jumlah Angkutan / Hari
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c = a x b</i>	<i>d = \sum c</i>
1	Terminal Kampung Induk – Kampung keramat	39	3	117	183
2	Terminal Induk – Sungai	33	2	66	

2. Jumlah Penumpang Di Terminal Kampung Keramat Perhari

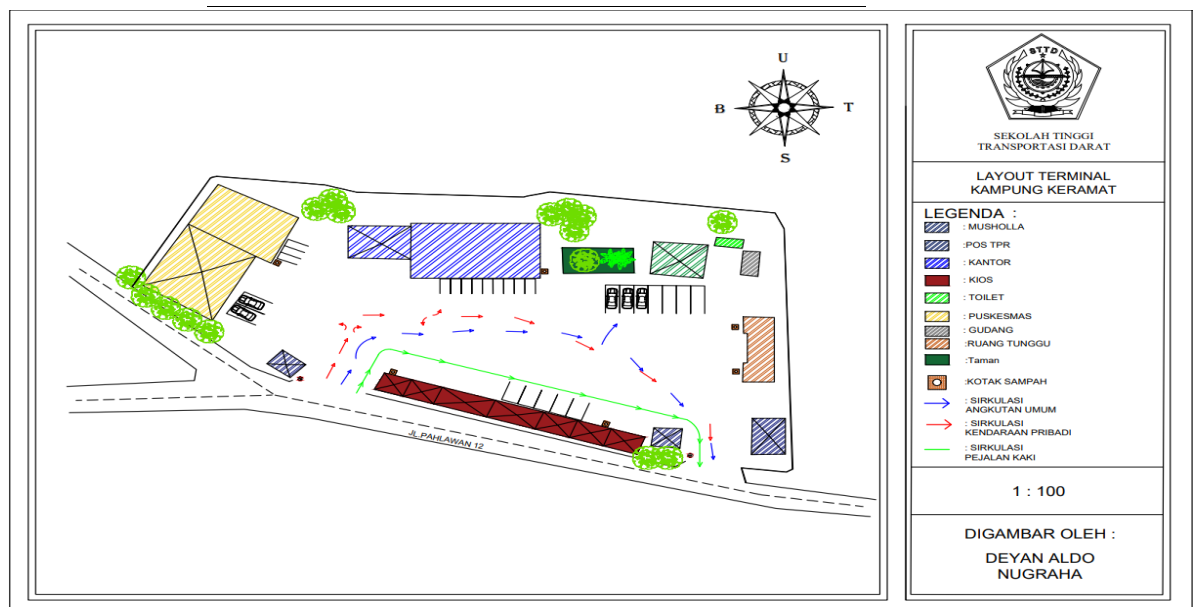
No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor (orang)	RIT	Jam Operasi	Jumlah Armada / hari	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / trayek (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>E</i>	<i>f = a x d</i>	<i>g = b x c</i>	<i>h = d x g</i>	<i>i = a x h</i>	<i>j = \Sigma i</i>
1	Sindangkasih - Pamokolan	21	12	12%	3	8	63	1	4	91	112
2	Sindangkasih - Darmacaang	10	12	9%	2	8	20	1	2	72	

Berikut adalah fasilitas-fasilitas yang belum tersedia di terminal sindangkasih berdasarkan PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

Tabel 3 Fasilitas Yang Belum Tersedia Di Terminal Kampung Keramat

No	Fasilitas Yang Dibutuhkan
1	Tempat Parkir Angkutan Umum
2	Media Informasi
3	Fasilitas Istirahat Awak Angkutan Umum
4	Fasilitas Pengawas Keselamatan
5	Jalur Kedatangan Penumpang
6	Ruang Tunggu
7	Pusat Informasi
8	Papan Pengumuman
9	Tempat Berkumpul Darurat
10	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau penjemput
11	Rambu dan Papan Informasi
12	Menara Pengawas
13	Jalur Evakuasi Bencana
14	Ruang Informasi dan Pengaduan
15	Taman
16	Fasilitas Pelayanan Keamanan
17	Fasilitas Kesehatan
18	Tempat Transit Penumpang

No	Fasilitas Yang Dibutuhkan
19	Alat Pemadam Kebakaran
20	Fasilitas Park and Ride dan Kiss and Ride
21	Fasilitas Restoran
22	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
23	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley)
24	Media Pengaduan Layanan



Gambar 1 Usulan Sirkulasi Terminal Kampung Keramat

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan di terminal Kampung Keramat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih banyak fasilitas yang belum tersedia di terminal Kampung Keramat baik dari fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun fasilitas umum untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu PM 40 Tahun 2015 dan PM

24 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas di terminal Kampung Keramat jika dilihat berdasarkan PM 40 Tahun 2015, 62% fasilitas tidak tersedia di terminal Kampung Keramat. Sedangkan jika dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, 67% fasilitas tidak tersedia di terminal Kampung Keramat. Selain kurangnya fasilitas yang ada di terminal.

2. Sirkulasi di dalam terminal tidak teratur dengan tidak adanya pengaturan sirkulasi yang baik. Belum tersedianya jalur khusus untuk pejalan kaki di dalam terminal yang cukup berpotensi terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki atau dapat mengganggu sirkulasi di dalam terminal.
3. Pada layout fasilitas terminal di berikan usulan untuk fasilitas ruang tunggu, mushola dan toilet agar berdekatan sehingga memudahkan pengguna jasa terminal untuk melakukan aktifitas di terminal.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola terminal maupun dinas perhubungan Kota Pangkalpinang adalah :

1. Menyediakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang masih belum tersedia di Terminal Kampung Keramat Atas guna memenuhi standar pelayanan terminal tipe C yang diatur pada PM No 24 Tahun 2015 dan PM No 40 Tahun 2015 agar kinerja pelayanannya optimal.
2. Melakukan penataan pada pengaturan arus sirkulasi angkutan kota, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki berupa pemisahan jalur berupa pemisahan jalur dan pemisahan letak parkir kendaraan angkutan kota dengan kendaraan pribadi sehingga tidak terjadinya konflik dalam sirkulasi pergerakan kendaraan di dalam terminal konflik dalam sirkulasi pergerakan kendaraan di dalam terminal yang dapat mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Kampung Keramat.
3. Melakukan Pengaturan sirkulasi kendaraan pribadi, angkutan umum serta orang/pejalan kaki sehingga tidak menimbulkan konflik yang dapat mengganggu keselamatan pengguna terminal dan kinerja Terminal Kampung Keramat

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- _____, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2021, Peraturan Menteri No 24 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Abubakar, Iskandar., 1995, *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*, Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, S.A., 2011, *Jaringan Transportasi dan Analisis*, Jakarta: Graha Ilmu
- Guna, YD., 1998, *Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang*.
- Morlok, Edward K, 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Afif Tirtama, Diky., (2018), *Optimalisasi Terminal Pulo Gadung Di Kota Administrasi Jakarta Timur*, Bekasi : STTD.
- Devani Krista Monita, Helly., 2019, *Optimalisasi Terminal Tipe C Di Kabupaten Tangerang*, Bekasi : STTD.
- Hanindyaguna, Andhika., 2020, *Optimalisasi Terminal Haurgeulis Di Kabupaten Indramayu*, Bekasi : PTDI-STTD.
- Tim PKL Kota Pangkalpinang, 2022, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program D III Manajemen Transportasi Darat, *Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Pangkalpinang*, Bekasi.